



**P E N E T A P A N**

**Nomor 2053/Pdt.G/2017/PA Mks.**

**بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ**

**DEMI KEADILAN BERDASARKAN KETUHANAN YANG MAHA ESA**

Pengadilan Agama Makassar yang memeriksa perkara Kewarisan pada tingkat pertama dalam persidangan Majelis Hakim telah menjatuhkan penetapan dalam perkara yang diajukan oleh:

- 1. PENGGUGAT I;** Tempat tanggal lahir, Ujung Pandang, 31 Desember 1945, Agama Islam, Pekerjaan Mengurus Rumah Tangga, Bertempat Tinggal di Kelurahan Buloa Kecamatan Tallo Kota Makassar. Selanjutnya disebut sebagai Penggugat I;
- 2. PENGGUGAT II;** Tempat tanggal lahir, Makassar, 31 Desember 1957, Agama Islam, Pekerjaan Mengurus Rumah Tangga, bertempat tinggal di Kelurahan Bulurokeng Kecamatan Biringkanaya Kota Makassar, selanjutnya disebut sebagai Penggugat II;
- 3. PENGGUGAT III;** Tempat tanggal lahir, Makassar, 26 Nopember 1967, Agama Islam, Pekerjaan Karyawan Swasta, bertempat tinggal di Kecamatan Tallo Kota Makassar, selanjutnya disebut sebagai Penggugat III;
- 4. PENGGUGAT IV;** Tempat tanggal lahir, Ujung Pandang, 10 Desember 1968, Agama Islam, Pekerjaan Mengurus Rumah Tangga, bertempat tinggal di Kecamatan Tallo Kota Makassar, selanjutnya disebut sebagai Penggugat IV;
- 5. PENGGUGAT V;** Tempat tanggal lahir, Ujung Pandang, 06 Januari 1970, Agama Islam, Pekerjaan Karyawan Swasta, bertempat tinggal di Kelurahan Tidung

*Hal 1 dari 40 hal. Pen. No. 2053/Pdt.G/2017/PA Mks.*



Kecamatan Rappocini Kota Makassar, selanjutnya disebut sebagai Penggugat V;

**6. PENGGUGAT VI;** Tempat tanggal lahir, Ujung Pandang, 14 Februari 1974, Agama Islam, Pekerjaan Mengurus Rumah Tangga, bertempat tinggal di Kelurahan Tallo Makassar, selanjutnya disebut sebagai Penggugat VI;

**7. PENGGUGAT VII;** Tempat tanggal lahir, Ujung Pandang, 05 Mei 1981, Agama Islam, Pekerjaan Karyawan Swasta, bertempat tinggal di Kelurahan Buloa Kecamatan Tallo Makassar, selanjutnya disebut sebagai Penggugat VII;

**8. PENGGUGAT VIII;** Tempat tanggal lahir, Ujung Pandang, 15 Agustus 1983, Agama Islam, Pekerjaan Mengurus Rumah Tangga, bertempat tinggal di Kelurahan Buloa Kecamatan Tallo Makassar, selanjutnya disebut sebagai Penggugat VIII;

**9. PENGGUGAT IX;** Tempat tanggal lahir, Ujung Pandang, 29 September 1995, Agama Islam, Pekerjaan Mahasiswa, bertempat tinggal di Kelurahan Tallo Kecamatan Tallo Makassar, selanjutnya disebut sebagai Penggugat IX;

**10. PENGGUGAT X;** Tempat tanggal lahir, Ujung Pandang, 20 Nopember 1960 Tahun, Agama Islam, Pekerjaan Karyawan Swasta, Bertempat tinggal di Kecamatan Tallo Kota Makassar, selanjutnya disebut sebagai Penggugat X;

**11. PENGGUGAT XI;** Tempat tanggal lahir, Ujung Pandang, 10 Januari 1966, agama Islam, Pekerjaan Mengurus Rumah Tangga, bertempat tinggal di Kelurahan Tallo Kecamatan Tallo Kota Makassar, selanjutnya disebut sebagai Penggugat XI;

**12. PENGGUGAT XII;** Tempat tanggal lahir, Ujung Pandang, 07 Nopember 1976, Agama Islam, Pekerjaan

Hal 2 dari 40 hal. Pen. No. 2053/Pdt.G/2017/PA Mks.



Wiraswasta, bertempat tinggal di Kelurahan Tallo Kecamatan Tallo Makassar, selanjutnya disebut sebagai Penggugat XII;

**13. PENGGUGAT XIII;** Tempat tanggal lahir, Makassar, 04 April 1974, Agama Islam, Pekerjaan Karyawan Swasta, bertempat tinggal di Kelurahan Hamadi Kecamatan Jayapura Selatan Kota Jayapura, selanjutnya disebut sebagai Penggugat XIII;

**14. PENGGUGAT XIV;** Tempat tanggal lahir, Makassar, 16 Mei 1978, Agama Islam, Pekerjaan Tidak Ada, bertempat tinggal di Kelurahan Tallo Kecamatan Tallo Kota Makassar, selanjutnya disebut sebagai Penggugat XIV;

**15. PENGGUGAT XV;** Tempat tanggal lahir, Ujung Pandang, 02 April 1979, agama Islam, pekerjaan Mengurus Rumah Tangga, bertempat tinggal di Kelurahan Buloa Kecamatan Tallo kota Makassar, selanjutnya disebut sebagai Penggugat XV;

**16. PENGGUGAT XVI;** Tempat tanggal lahir, Ujung Pandang, 15 Oktober 1977, Agama Islam, Pekerjaan Perdagangan, bertempat tinggal di Kelurahan Tallo Kecamatan Tallo Kota Makassar, selanjutnya disebut sebagai Penggugat XVI;

**17. PENGGUGAT XVII;** Tempat tanggal lahir, Makassar, 29 Oktober 1991, Agama Islam, Pekerjaan Tidak Bekerja, bertempat tinggal di Kelurahan Tallo Kecamatan Tallo Kota Makassar, selanjutnya disebut sebagai Penggugat XVII;

**18. PENGGUGAT XVIII;** Tempat tanggal lahir, Makassar, 07 Agustus 1963, Agama Islam, Pekerjaan Mengurus Rumah Tangga, bertempat tinggal di Kelurahan Ujung Pandang Baru Kecamatan Tallo Kota Makassar, selanjutnya disebut sebagai Penggugat XVIII;

*Bertindak mewakili anaknya yang bernama :*

*Hal 3 dari 40 hal. Pen. No. 2053/Pdt.G/2017/PA Mks.*



**ANDRIANI AYU SAFITRI BINTI SUDDIN;** Tempat tanggal lahir, Makassar, 16 September 2001, Agama Islam, Pekerjaan Pelajar, Bertempat Tinggal di Kelurahan Ujung Pandang Baru Kecamatan Tallo Kota Makassar.

**19. PENGGUGAT XIX;** Tempat tanggal lahir, Makassar, 25 Agustus 1983, Agama Islam, Pekerjaan Wiraswasta, bertempat tinggal di Kelurahan Hamadi Kecamatan Jayapura Selatan Kota Jayapura, selanjutnya disebut sebagai Penggugat XIX;

**20. PENGGUGAT XX;** Tempat tanggal lahir, Makassar, 06 Juni 1987, Agama Islam, Pekerjaan Wiraswasta, bertempat tinggal di Kelurahan Ujung Pandang Baru Kecamatan Tallo Kota Makassar, selanjutnya disebut sebagai Penggugat XX;

**21. PENGGUGAT XXI;** Tempat tanggal lahir, Makassar, 31 Mei 1988, Agama Islam, pekerjaan Buruh Nelayan, bertempat tinggal di Kelurahan Ujung Pandang Baru Kecamatan Tallo Kota Makassar, selanjutnya disebut sebagai Penggugat XXI;

**22. PENGGUGAT XXII;** Tempat tanggal lahir, Makassar, 11 Oktober 1995, Agama Islam, Pekerjaan tidak Bekerja, bertempat tinggal di Kelurahan Ujung Pandang Baru Kecamatan Tallo Kota Makassar, selanjutnya disebut sebagai Penggugat XXII;

**23. PENGGUGAT XXIII;** Tempat tanggal lahir, 20 April 1990, agama Islam, Pekerjaan Pelajar/mahasiswa, Bertempat tinggal di Kelurahan Kapasa Kecamatan Tamalanrea Kota Makassar, selanjutnya disebut sebagai Penggugat XXIII;

**24. PENGGUGAT XXIV;** Tempat tanggal lahir, Ujung Pandang, 31 Juli 1993, agama Islam, Pekerjaan Pelajar/mahasiswa, bertempat tinggal di Kelurahan Kapasa

Hal 4 dari 40 hal. Pen. No. 2053/Pdt.G/2017/PA Mks.



Kecamatan Tamalanrea Kota Makassar, selanjutnya disebut sebagai Penggugat XXIV;

**25. PENGGUGAT XXV;** Tempat tanggal lahir, Ujung Pandang, 27 Juli 1976, Agama Islam, Pekerjaan Wiraswasta, Bertempat Tinggal di Kelurahan Kapasa Kecamatan Tamalanrea Kota Makassar, selanjutnya disebut Penggugat XXV;

*Bertindak mewakili anaknya yang bernama :*

**ANAK;** Tempat tanggal lahir, Makassar, 28 Januari 2002, agama Islam, Pekerjaan Pelajar, Bertempat tinggal di Kelurahan Kapasa Kecamatan Tamalanrea Kota Makassar.

**26. PENGGUGAT XXVI;** Tempat Tanggal lahir, 09 Oktober 1965, Agama Islam, Pekerjaan Mengurus Rumah Tangga, Bertempat Tinggal di Kelurahan Buloa Kecamatan Tallo Makassar, selanjutnya disebut sebagai Penggugat XXVI;

**27. PENGGUGAT XXVII;** Tempat tanggal lahir, Makassar, 20 Maret 1972, Agama Islam, Pekerjaan Mengurus Rumah Tangga, Bertempat Tinggal di Kelurahan Buloa Kecamatan Tallo Makassar, selanjutnya disebut sebagai Penggugat XXVII;

**28. PENGGUGAT XXVIII;** Tempat tanggal lahir, Ujung Pandang, 05 Juli 1970, Agama Islam, Pekerjaan Wiraswasta, bertempat tinggal di Kelurahan Tallo Kecamatan Tallo Makassar, selanjutnya disebut sebagai penggugat XXVIII;

**29. PENGGUGAT XXIX;** Tempat tanggal lahir, Ujung Pandang, 01 Januari 1970, Agama Islam, Pekerjaan Mengurus Rumah Tangga, bertempat tinggal di Kelurahan Tallo Kecamatan Tallo Makassar, selanjutnya disebut sebagai penggugat XXIX;

**30. PENGGUGAT XXX;** Tempat tanggal lahir, Makassar, 03 Juli 1981, Agama Islam, Pekerjaan Mengurus Rumah

*Hal 5 dari 40 hal. Pen. No. 2053/Pdt.G/2017/PA Mks.*



Tangga, bertempat tinggal di Kelurahan Marannu Kecamatan Lau Kabupaten Maros, selanjutnya disebut sebagai Penggugat XXX;

**31. PENGGUGAT XXXI;** Tempat tanggal lahir, Makassar, 01 Mei 1986, Agama Islam, Pekerjaan Tidak Bekerja, bertempat tinggal di Kelurahan Tallo Kecamatan Tallo Kota Makassar, selanjutnya disebut sebagai Penggugat XXXI;

**32. PENGGUGAT XXXII;** Tempat tanggal lahir, Ujung Pandang, 27 Oktober 1959, Agama Islam, Pekerjaan Mengurus Rumah Tangga, bertempat tinggal di Kelurahan Buloa Kecamatan Tallo Kota Makassar, selanjutnya disebut sebagai Penggugat XXXII;

**33. PENGGUGAT XXXIII;** Tempat tanggal lahir, Ujung Pandang, 19 September 1961, Agama Islam, Pekerjaan Mengurus Rumah Tangga, bertempat tinggal di Kelurahan Buloa Kecamatan Tallo Kota Makassar, selanjutnya disebut sebagai Penggugat XXXIII;

**34. PENGGUGAT XXXIV;** Tempat tanggal lahir, Ujung Pandang, 20 Desember 1969, Agama Islam, Pekerjaan Polisi, bertempat tinggal di Kelurahan Benyom Jaya I Kecamatan Nimbokrang Kabupaten Jayapura, selanjutnya disebut sebagai Penggugat XXXIV;

**35. PENGGUGAT XXXV;** Tempat tanggal lahir, Ujung Pandang, 22 Agustus 1970, Agama Islam, Pekerjaan Mengurus Rumah Tangga, bertempat tinggal di Kelurahan Daya Kecamatan Biringkanaya Kota Makassar, selanjutnya disebut sebagai Penggugat XXXV;

**36. PENGGUGAT XXXVI;** Tempat tanggal lahir, Ujung Pandang, 20 Desember 1975, Agama Islam, Pekerjaan Swasta, bertempat tinggal di Kelurahan Benyom Jaya I

Hal 6 dari 40 hal. Pen. No. 2053/Pdt.G/2017/PA Mks.





Kecamatan Nimbokrang kabupaten Jayapura, selanjutnya disebut sebagai Penggugat XXXVI;

**37. PENGGUGAT XXXVII;** Tempat tanggal lahir, Jayapura, 09 Oktober 1961, Agama Islam, Pekerjaan Mengurus Rumah Tangga, bertempat tinggal di Kecamatan Jayapura Selatan Kota Jayapura, selanjutnya disebut sebagai Penggugat XXXVII;

**38. PENGGUGAT XXXVIII;** Tempat tanggal lahir, Makassar, 05 April 1964, Agama Islam, Pekerjaan Mengurus Rumah Tangga, bertempat tinggal di Kelurahan Mararena Kecamatan Sarmi Kabupaten Sarmi Kota Jayapura, selanjutnya disebut sebagai Penggugat XXXVIII;

**39. PENGGUGAT XXXIX;** Tempat tanggal lahir, Ujung Pandang, 23 Februari 1959, Agama Islam, Pekerjaan Wiraswasta, bertempat tinggal di Kelurahan Sarmi Kota Kecamatan Sarmi, selanjutnya disebut sebagai Penggugat XXXIX;

**40. PENGGUGAT XL;** Tempat tanggal lahir, Ujung Pandang, 27 Agustus 1964, Agama Islam, Pekerjaan Nelayan, Bertempat Tinggal Di Kecamatan Jayapura Selatan Kota Jayapura, selanjutnya disebut sebagai Penggugat XL;

**41. PENGGUGAT XLI;** Tempat tanggal lahir, Ujung Pandang, 28 April 1973, Agama Islam, Pekerjaan Mengurus Rumah Tangga, bertempat tinggal di Kelurahan Sarmi Kota Kabupaten Sarmi Provinsi Papua, selanjutnya disebut sebagai Penggugat XLI;

**42. PENGGUGAT XLII;** Tempat tanggal lahir, 10 November 1979, Agama Islam, Pekerjaan Buruh Nelayan/Perikanan, Bertempat tinggal di Kelurahan Tallo Kecamatan Tallo Kota Makassar, selanjutnya disebut sebagai Penggugat XLII;

Hal 7 dari 40 hal. Pen. No. 2053/Pdt.G/2017/PA Mks.



**43. PENGUGAT XLIII;** Tempat tanggal lahir, Ujung Pandang, 19 Oktober 1973, Agama Islam, Pekerjaan Mengurus Rumah Tangga, Bertempat Tinggal Kelurahan kapasa Kecamatan Tamalanrea Kota Makassar, selanjutnya disebut sebagai Penggugat XLIII;

**44. PENGUGAT XLIV;** Tempat tanggal lahir, Makassar, 04 Mei 1977, Agama Islam, Pekerjaan Mengurus Rumah Tangga, bertempat tinggal di Kelurahan Parang Tambung Kecamatan Tamalanrea Kota Makassar, selanjutnya disebut sebagai Penggugat XLIV;

**45. PENGUGAT XLV;** Tempat tanggal lahir, Ujung Pandang, 08 Agustus 1980, Agama Islam, Pekerjaan Mengurus Rumah Tangga, bertempat tinggal di Kelurahan Tallo Kecamatan Tallo Kota Makassar, selanjutnya disebut sebagai Penggugat XLV;

**46. PENGUGAT XLVI;** Tempat tanggal lahir, Makassar, 31 Desember 1946, Agama Islam, pekerjaan Mengurus Rumah Tangga, bertempat tinggal di Kelurahan Tallo Kecamatan Tallo Kota Makassar, selanjutnya disebut sebagai Penggugat XLVI;

Dalam hal ini memberikan kuasa khusus kepada **MARHUMAH , SH dan NURHAENIATY, K, SH.** Tiem penasehat hukum dari Kantor Asosiasi Bantuan Hukum (ABH) Sungguminasa berkantor di Jl. K.H Wahid Hasyim No. 44 C Sungguminasa Kabupaten Gowa. Berdasarkan Surat Kuasa Khusus tertanggal 24 Juli 2017 yang telah di daftar dan legalisasi di Kepaniteraan Pengadilan Agama Kelas 1 A Makassar dengan No : 585/SK/X/2017/PA Mks. Untuk selanjutnya disebut para Penggugat.

**Melawan**

*Hal 8 dari 40 hal. Pen. No. 2053/Pdt.G/2017/PA Mks.*





1. **TERGUGAT I**; Agama islam, beralamat di Kelurahan Bulurokeng Kecamatan Biring Kanaya Kota Makassar, Selanjutnya di sebut sebagai Tergugat I;
2. **TERGUGAT II**; Agama islam, beralamat di Kelurahan Tallo Kecamatan Tallo Kota Makassar Selanjutnya disebut sebagai Tergugat II;
3. **TERGUGAT III**; Agama islam, beralamat di Kelurahan Tallo Kecamatan Tallo Kota Makassar Selanjutnya disebut sebagai Tergugat III;
4. **TERGUGAT IV**; Agama islam, beralamat di Kelurahan Tallo Kecamatan Tallo Kota Makassar Selanjutnya disebut sebagai Tergugat IV;
5. **TERGUGAT V**; Agama islam, beralamat di Kelurahan Tallo Kecamatan Tallo Kota Makassar Selanjutnya disebut sebagai Tergugat V;
6. **TERGUGAT VI**; Agama islam, bertempat tinggal di Desa Bontoala Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa Selanjutnya disebut sebagai Tergugat VI;
7. **TERGUGAT VII**, Agama islam, bertempat tinggal di Desa Bontoala Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa Selanjutnya disebut sebagai Tergugat VII;
8. **TERGUGAT VIII**, Agama islam, beralamat di Kelurahan Tallo Kecamatan Tallo Kota Makassar Selanjutnya disebut sebagai tergugat VIII;
9. **TERGUGAT IX**, Agama islam, beralamat di Kelurahan Tallo Kecamatan Tallo Kota Makassar Selanjutnya disebut sebagai tergugat IX;
10. **TERGUGAT X**, Agama islam, beralamat di Kelurahan Tallo Kecamatan Tallo Kota Makassar Selanjutnya disebut sebagai Tergugat X;

Hal 9 dari 40 hal. Pen. No. 2053/Pdt.G/2017/PA Mks.



11. **TERGUGAT XI**, Agama islam, beralamat di Kelurahan Tallo Kecamatan Tallo Kota Makassar Selanjutnya disebut sebagai Tergugat XI;
12. **TERGUGAT XII**, Agama islam, beralamat di Kelurahan Tallo Kecamatan Tallo Kota Makassar Selanjutnya disebut sebagai Tergugat XII;
13. **TERGUGAT XIII**, Agama islam, beralamat di Kelurahan Tallo Kecamatan Tallo Kota Makassar Selanjutnya disebut sebagai Tergugat XIII;
14. **TERGUGAT XIV**, Agama islam, beralamat di Kelurahan Tallo Kecamatan Tallo Kota Makassar Selanjutnya disebut sebagai Tergugat XIV;
15. **TERGUGAT XV**, Agama islam, beralamat di Kelurahan Tallo Kecamatan Tallo Kota Makassar Selanjutnya disebut sebagai Tergugat XV;
16. **TERGUGAT XVI**, Agama islam, beralamat di Kelurahan Tallo Kecamatan Tallo Kota Makassar Selanjutnya disebut sebagai Tergugat XVI;
17. **TERGUGAT XVII**, Agama islam, beralamat di Kelurahan Tallo Kecamatan Tallo Kota Makassar Selanjutnya disebut sebagai Tergugat XVII;
18. **TERGUGAT XVIII**, Agama islam, beralamat di Kelurahan Tallo Kecamatan Tallo Kota Makassar Selanjutnya disebut sebagai Terguga XVIII;
19. **TERGUGAT XIX**, Agama islam, beralamat di Kelurahan Tallo Kecamatan Tallo Kota Makassar Selanjutnya disebut sebagai tergugat XIX;
20. **TERGUGAT XX**, Agama islam, beralamat di Kelurahan Sudiang Kecamatan Biringkanaya Kota Makassar, Selanjutnya disebut sebagai Tergugat XX;

Hal 10 dari 40 hal. Pen. No. 2053/Pdt.G/2017/PA Mks.



**21. TERGUGAT XXI;** Agama Islam, beralamat di Kelurahan Buloa Kecamatan Tallo Kota Makassar, Selanjutnya disebut sebagai Tergugat XXI;

**22. TERGUGAT XXII;** Agama Islam, beralamat di Kelurahan Buloa Kecamatan Tallo Kota Makassar, Selanjutnya disebut sebagai Tergugat XXII;

**23. TERGUGAT XXIII;** Agama Islam, Pekerjaan Wiraswasta, bertempat tinggal di Kecamatan Tallo Kota Makassar, Selanjutnya disebut sebagai Tergugat XXIII;

**24. TERGUGAT XXIV;** Agama Islam, Pekerjaan Mengurus Rumah Tangga, bertempat tinggal di Kelurahan Buloa Kecamatan Tallo Kota Makassar, selanjutnya disebut sebagai Tergugat XXIV;

**25. TERGUGAT XXV;** Agama Islam, Pekerjaan mengurus rumah tangga, bertempat tinggal di Kelurahan Tallo Kecamatan Tallo Kota Makassar, selanjutnya disebut sebagai Tergugat XXV;

**26. TERGUGAT XXVI;** Agama Islam, Pekerjaan Wiraswasta, Bertempat Tinggal Di Kelurahan kapasa Kecamatan Tamalanrea Kota Makassar, selanjutnya disebut sebagai Penggugat XXVI;

**27. TURUT TERGUGAT;** Agama islam, beralamat di Kelurahan Paropo Kecamatan Panakkukang Kota Makassar Selanjutnya disebut sebagai turut Tergugat.

Pengadilan Agama tersebut;

Telah mempelajari berkas perkara;

Telah mendengar keterangan Penggugat I;

#### **DUDUK PERKARA**

Menimbang, bahwa para Penggugat dalam surat gugatannya tertanggal 25 Oktober 2017 yang terdaftar di Kepaniteraan Pengadilan Agama Makassar register Nomor 2053/Pdt.G/2017/PA Mks. tanggal 26

Hal 11 dari 40 hal. Pen. No. 2053/Pdt.G/2017/PA Mks.



Oktober 2017 telah mengemukakan dalil-dalil pada pokoknya sebagai berikut:

1. Bahwa Alm. ALMARHUM semasa hidupnya telah menikah dengan seorang perempuan yang bernama Alm. ALMARHUMAH sebagai suami istri dan kedua duanya telah meninggal dunia kemudian ALMARHUM meninggal dunia tahun 1967 di Tallo dan istrinya Almarhumah ALMARHUMAH telah meninggal dunia pada tahun 1997 di Tallo, dan dari hasil perkawinan tersebut telah melahirkan 9 orang anak yaitu:

1. ANAK (almarhum)
2. ANAK (almarhum)
3. ANAK (almarhumah)
4. ANAK (almarhum)
5. ANAK (almarhumah)
6. ANAK (almarhum)
7. ANAK (almarhum)
8. ANAK
9. TERGUGAT I

2. Bahwa Alm. ANAK telah meninggal dunia tanggal 12 Maret 2002 di Makassar dan semasa hidupnya mempunyai seorang istri bernama Almarhumah ALMARHUMAH meninggal tanggal 16 Maret tahun 2000 dan dari hasil perkawinannya telah melahirkan 5 orang anak yaitu :

1. ANAK
2. TERGUGAT III
3. ANAK
4. ANAK
5. TERGUGAT V

3. Bahwa Alm. ANAK telah meninggal dunia 8 November 2015 di Makassar dan semasa hidupnya telah menikah dengan seorang perempuan bernama HADIYAH dan dari hasil perkawinannya melahirkan 4 orang anak yaitu :

*Hal 12 dari 40 hal. Pen. No. 2053/Pdt.G/2017/PA Mks.*



1. TERGUGAT VI
2. TERGUGAT VII
3. TERGUGAT VIII
4. TERGUGAT IX

4. Bahwa Alm. ALMARHUM telah meninggal dunia pada tanggal 6 Juni 2007 di Makassar dan dari hasil perkawinannya dengan seorang perempuan bernama Almarhumah ALMARHUMAH yang juga telah meninggal dunia pada tanggal 15 Mei 1995 dan dari perkawinannya telah meninggalkan 9 orang anak yaitu :

1. TERGUGAT XI
2. TERGUGAT XII,
3. TERGUGAT XIII
4. TERGUGAT XIV
5. TERGUGAT XV
6. TERGUGAT XVI
7. TERGUGAT XVII
8. TERGUGAT XVIII
9. TERGUGAT XIX

5. Bahwa Almarhumah ALMARHUM telah meninggal dunia pada tanggal 10 Juni 2005 di Makassar dan dari hasil perkawinannya dengan seorang perempuan bernama Almarhumah HJ. DOLOHAE yang juga telah meninggal dunia pada tanggal 8 Agustus 1991 di Makassar dan dari perkawinannya telah meninggal kan 8 orang anak yaitu :

1. H. SULAIMAN BIN H. DOLOHAE
2. TERGUGAT XXIII
3. PENGGUGAT II
4. HJ. RABIAH BINTI H. DOLOHAE
5. PENGGUGAT III
6. PENGGUGAT IV
7. Ir. MUHAMMAD NUR BIN H. DOLOHAE

Hal 13 dari 40 hal. Pen. No. 2053/Pdt.G/2017/PA Mks.



8. TERGUGAT XIX

6. Bahwa Alm. H. SULAIMAN telah meninggal dunia pada tanggal 25 Maret 1985 di Makassar dan dari hasil perkawinannya dengan seorang perempuan bernama Almarhumah HJ. SUBAEDAH yang juga telah meninggal dunia pada tanggal 18 september 2000 dan dari perkawinannya telah meninggalkan 3 orang anak orang anak yaitu :

1. HJ. ST. RAODAH BINTI SULAIMAN
2. PENGGUGAT VII
3. RAHMIAH BINTI SULAIMAN

7. Bahwa Alm. MUH. ARIF BIN DOLOHAE telah meninggal dunia pada tanggal 20 April 1995 di Makassar dan dari hasil perkawinannya dengan seorang perempuan bernama SRI dan telah bercerai, dari hasil perkawinannya Alm. MUH. ARIF BIN DOLOHAE dengan SRI melahirkan 1 orang anak yaitu :

1. MUHAMMAD ASRI BIN MUHAMMAD ARIF

8. Bahwa Alm. H. RAMMA BIN SAKKA telah meninggal dunia pada tanggal 7 Maret 2003 di Makassar dan semasa hidupnya telah menikah dua kali, yaitu :

- Perempuan bernama Almarhumah MUTTI yang juga telah meninggal dunia tanggal 11 September 1972 dan dari hasil perkawinannya melahirkan 5 orang anak:

1. HADIAH BINTI H. RAMMA
2. SUDDIN BIN H. RAMMA
3. HJ. HALIFAH BINTI H. RAMMA
4. H. SAHARUDDIN BIN RAMMA
5. PENGGUGAT XII

- Dan Pernikahan yg kedua Alm. H. RAMMA dengan Almarhumah HJ. MARHUMAH yang juga

Hal 14 dari 40 hal. Pen. No. 2053/Pdt.G/2017/PA Mks.





telah meninggal 18 Desember 2008 dan dalam perkawinannya dikaruniai 6 orang anak yaitu :

1. XXVI
2. XXVII
3. H. HARUDDIN BIN H. RAMMA
4. BULAN BINTI H. RAMMA
5. SYAMSYIAH BINTI H. RAMMA
6. JUMATIAH BINTI H. RAMMA

**9.** Bahwa Alm. SUDDIN BIN H. RAMMA telah meninggal dunia pada tanggal 10 September 2016 di Makassar dan semasa hidupnya SUDDIN BIN H. RAMMA telah menikah dua kali yaitu:

- Istri yang pertama bernama Almarhumah ALMARHUMAH dan sudah meninggal dunia pada tanggal 18 februari 1983 dan semasa hidupnya di karuniai 6 orang anak yaitu:

1. ANAK
2. ANAK
3. PENGGUGAT XV
4. ANAK
5. PENGGUGAT XVII
6. ANAK

- Setelah istri pertama meninggal maka Alm. SUDDIN menikah lagi dengan perempuan yang bernama ST. RABIAH BINTI SULLE dari hasil perkawinannya dgn Alm. SUDDIN dikaruniai 4 orang anak yaitu:

1. PENGGUGAT XX
2. PENGGUGAT XXII
3. PENGGUGAT XXI
4. ADRIANI AYU SAFITRI BINTI SUDDIN

**10.** Bahwa Alm. SAHARUDDIN BIN RAMMA telah meninggal dunia pada tanggal 19 Agustus 2003 di Makassar dan semasa hidupnya telah menikah dengan perempuan

*Hal 15 dari 40 hal. Pen. No. 2053/Pdt.G/2017/PA Mks.*



bernama UMMI (sekarang ini UMMI telah menikah dengan laki laki lain) bahwa dalam perkawinannya Alm. SAHARUDDIN BIN H. RAMMA dengan UMMI telah dikaruniai 3 anak yaitu :

1. PENGGUGAT XXIII
2. PENGGUGAT XXIV
3. ANAK

**11.** Bahwa Almarhumah SITTI BIN SAKKA meninggal dunia tanggal 25 September 2002 di Makassar dan semasa hidupnya telah menikah dengan laki laki Yang bernama Alm. AMBO TANG dan juga telah meninggal pada tanggal 21 Juni 2000 di Makassar dan semasa hidupnya di karuniai 7 orang anak yaitu :

1. MANTANG BIN AMBO TANG
2. TERGUGAT XXIV
3. RABIAH BINTI AMBO TANG
4. SANGKALA BIN AMBO TANG
5. XXXIV
6. PENGGUGAT XXXV
7. PENGGUGAT XXXVI

**12.** Bahwa Alm. SANGKALA BIN AMBO TANG telah meninggal dunia pada tanggal 16 Agustus 2016 di Makassar dan dari hasil perkawinannya dengan seorang perempuan bernama MILA Yang sudah bercerai (sudah menikah dengan laki laki lain) dan dari perkawinannya telah meninggal kan 2 orang anak yaitu :

1. TERGUGAT XXI
2. WAHYU REZKY SYAPUTRA BIN SANGKALA

**13.** Bahwa Alm. SEMPO BIN SAKKA telah meninggal dunia pada tanggal 19 September 2004 di Jayapura dan dari hasil perkawinannya dengan seorang perempuan bernama Almarhumah HASNA SUNA yang juga telah meninggal dunia

Hal 16 dari 40 hal. Pen. No. 2053/Pdt.G/2017/PA Mks.



pada tanggal 18 Maret 2016 di Jayapura dan dari perkawinannya telah meninggal kan 7 orang anak 7 yaitu :

1. PENGGUGAT XXXVII
2. PENGGUGAT XXXVIII
3. PENGGUGAT XXXIX
4. PENGGUGAT XL
5. PENGGUGAT XLI
6. TERGUGAT XXV
7. RAMLI BIN SEMPO

**14.** Bahwa Alm. KIDING BIN SAKKA telah meninggal dunia pada tanggal 9 Juni 2013 di Makassar dan dari hasil perkawinannya dengan seorang perempuan bernama HJ. CENDONG dari perkawinannya telah dikaruniai 4 orang anak yaitu :

1. TERGUGAT XXVI
2. PENGGUGAT XLIII
3. RABASIAH BIN KIDING
4. PENGGUGAT XLV

**15.** Bahwa Alm. ALMARHUM dan istrinya Almarhumah ALMARHUMAH disamping meninggalkan ahli waris seperti tersebut diatas juga meninggalkan harta warisan.

**16.** Bahwa para penggugat maupun para tergugat adalah ahli waris yang harus mewarisi seluruh harta peninggalan Alm. ALMARHUM yang semasa hidupnya sampai sekarang belum dibagi yaitu:

- Tanah X obyek landreform, yang terletak di Kelurahan Parangloe Kecamatan Tamalanrea Kota Makassar berdasarkan Surat Keputusan Kepala Inspeksi Agraria Sulawesi Selatan dan Tenggara No. SK/XVII/169/5/1965 tertanggal 21 Januari 1965

- a. Nomor : 160 a/tahun, Nomor urut 766 seluas 10. 570 M<sup>2</sup>

Hal 17 dari 40 hal. Pen. No. 2053/Pdt.G/2017/PA Mks.



b. Nomor : 95/ tahun 1965 Nomor urut 191,  
seluas 45.960 M<sup>2</sup> dan nomor 180/tahun 1965 nomor  
urut 719 seluas 5.000 M<sup>2</sup>.

Yang kemudian telah di Sertifikat oleh TERGUGAT I  
berdasarkan Sertifikat Hak Milik No. 27683/Kel. Parang  
Loe tertanggal 19 Mei 2016, Surat ukur No. 02830/2016  
tertanggal 09 Mei 2016, seluas 46.140 m<sup>2</sup>, atas nama  
TERGUGAT I Alias ALMARHUM, dengan batas-batas  
sekarang sebagai berikut :

Sebelah Utara : Saluran Air/Tanah Milik Surya Latif  
alias Baba Tinggi

Sebelah Timur : Tanah milik H. MuTERGUGAT I

Sebelah Selatan : Jalanan

Sebelah Barat : Saluran Air

Dan Sertifikat Hak Milik No. 27684/Kel. Parang Loe  
tertanggal 19 Mei 2016 Surat ukur No. 02809/2006  
tertanggal 20 April 2016, seluas 20.074 m<sup>2</sup>, atas nama  
TERGUGAT I Alias ALMARHUM, dengan batas-batas  
sekarang sebagai berikut :

Sebelah Utara : Saluran Air/Tanah Milik Surya Latif alias  
Baba Tinggi

Sebelah Timur : Tanah milik H. MuTERGUGAT I

Sebelah Selatan : Tanah Kosong

Sebelah Barat : Tanah milik H. MuTERGUGAT I

Kemudian tanah tersebut diatas yaitu sertifikat Hak Milik  
No. 27683/Kel. Parangloe tertanggal 19 Mei 2016, Surat  
ukur No. 02830/2016 tertanggal 09 Mei 2016, seluas  
46.140 m<sup>2</sup>, atas nama H. M. ARSYAD ALMARHUM dan  
Sertifikat Hak Milik No. 27684/Kel. Parang Loe  
tertanggal 19 Mei 2016 Surat ukur No. 02809/2006  
tertanggal 20 April 2016, seluas 20.074 m<sup>2</sup>, atas nama

Hal 18 dari 40 hal. Pen. No. 2053/Pdt.G/2017/PA Mks.



TERGUGAT I Alias ALMARHUM telah dijual kepada TURUT TERGUGAT.

Dan saat ini masih berada dalam penguasaan tergugat I (TERGUGAT I) turut Tergugat (TURUT TERGUGAT) tanpa dasar hukum dan tanpa alasan yang benar dan sampai sekarang tanah peninggalan Almarhum SAKKA alias SAKKO belum dibagi waris berdasarkan hukum islam hingga tanah tersebut adalah merupakan tanah obyek sengketa (budel warisan).

**17.** Bahwa tanah peninggalan Alm ALMARHUM tersebut (obyek sengketa) pada point 16 telah di alihkan oleh Tergugat I (TERGUGAT I) kepada turut tergugat dengan mengambil uang panjar atau uang muka dari turut tergugat secara diam diam tanpa sepengetahuan para penggugat

**18.** Bahwa setelah Tergugat 1 (TERGUGAT I) menerima uang panjar dari TURUT TERGUGAT (turut tergugat) atas penjualan tanah Alm. ALMARHUM (obyek sengketa) maka tergugat 1 memberikan uang sebanyak Rp. 150. 000. 000 (seratus lima puluh juta rupiah) kepada anak dari Alm. ANAK yaitu Tergugat II, Tergugat III, Tergugat IV, Tergugat V, Tergugat VI, Tergugat VII, Tergugat VIII, Tergugat IX, Tergugat X dan Rp. 150. 000. 000 (seratus lima puluh juta rupiah) kepada anak anak dari Alm. ALMARHUM yaitu Tergugat XI, Tergugat XII, Tergugat XIII, Tergugat XIV, Tergugat XV, Tergugat XVI, Tergugat XVII, Tergugat XVIII, Tergugat XIX, bahkan tergugat Tergugat XX mendapatkan uang dari Tergugat I.

**19.** Bahwa setelah para penggugat mengetahui Tergugat I menerima uang panjar dari TURUT TERGUGAT (turut tergugat) atas pembayaran tanah milik Alm. ALMARHUM yang terletak di Keluharan Parangloe Kecamatan Tamalanrea Kota Makassar berdasarkan Surat Keputusan Inspeksi Hal 19 dari 40 hal. Pen. No. 2053/Pdt.G/2017/PA Mks.



Agraria Sulawesi Selatan dan Tenggara Nomor :  
SK.95/XVII/169/5/1965 tertanggal 21 Januari 1965

- a. Nomor : 160a/tahun, Nomor urut 766 seluas 10. 570 M<sup>2</sup>
- b. Nomor : 95/ tahun 1965 Nomor urut 191, seluas 45.960 M<sup>2</sup> dan Nomor 180/tahun 1965 nomor urut 719 seluas 5.000 M<sup>2</sup>.

Yang kemudian telah di Sertifikat oleh TERGUGAT I berdasarkan Sertifikat Hak Milik No. 27683/Kel. Parang Loe tertanggal 19 Mei 2016, Surat ukur No. 02830/2016 tertanggal 09 Mei 2016, seluas 46.140 m<sup>2</sup>, atas nama TERGUGAT I Alias ALMARHUM, dengan batas-batas sekarang sebagai berikut :

Sebelah Utara : Saluran Air/Tanah Milik Surya Latif alias  
Baba Tinggi

Sebelah Timur : Tanah milik H. MuTERGUGAT I

Sebelah Selatan : Jalanan

Sebelah Barat : Saluran Air

Dan Sertifikat Hak Milik No. 27684/Kel. Parang Loe tertanggal 19 Mei 2016 Surat ukur No. 02809/2006 tertanggal 20 April 2016, seluas 20.074 m<sup>2</sup>, atas nama TERGUGAT I Alias ALMARHUM, dengan batas-batas sekarang sebagai berikut :

Sebelah Utara : Saluran Air/Tanah Milik Surya Latif alias  
Baba Tinggi

Sebelah Timur : Tanah milik H. MuTERGUGAT I

Sebelah Selatan : Tanah Kosong

Sebelah Barat : Tanah milik H. MuTERGUGAT I

Maka para penggugat berusaha menemui kuasa hukum dari tergugat I (Dr. H. MUH. RAMLI HABA, SH, MH) dan turut tergugat namun jawaban dari turut tergugat menyuruh para penggugat menemui kuasa hukum dari tergugat I dan selain

Hal 20 dari 40 hal. Pen. No. 2053/Pdt.G/2017/PA Mks.





itu melalui kuasa hukumnya para penggugat mengirim surat pencegahan kepada turut tergugat tertanggal 30 mei 2016 yang berbunyi : ***“agar tidak melanjutkan pembayaran kepada TERGUGAT I atas tanah peninggalan Alm. ALMARHUM atas tanah yang terletak di Kelurahan Parangloe Kecamatan Tamalanrea Kota Makassar Provinsi Sulawesi Selatan, sebagaimana dalam surat keputusan redistribusi dalam inpeksi agraria sulawesi selatan dan tenggara nomor SK.95/XVII/169/5/1965 tertanggal 21 januari 1965 masing masing nomor 160 a/ tahun 1965, nomor urut 766, seluas 10.570 M<sup>2</sup> dan nomor 95 a/tahun 1965 nomor urut 191, seluas 45.960 M, dan nomor 160/tahun 1965 nomor urut 729, seluas 5.000 M<sup>2</sup>, saat ini telah mempunyai kekuatan hukum yang tetap (bahwa sekarang, ini telah terbit sertifikatnya atas nama ARSYAD BIN SAKKA), sebelum adanya kesepakatan ahli waris”.***

20. Bahwa selain itu kuasa hukum para penggugat menyurat kepada Notaris SYAHRIR MAEDALI, SH (Notaris dari Tergugat I dan Turut tergugat) yang berbunyi sebagai berikut:

Bahwa kami selaku kuasa hukum dari para ahli waris Alm. ALMARHUM dengan ini menyampaikan kepada Bapak Notaris SYAHRIR MADEALI, SH Agar tidak meladeni TERGUGAT I/ siapapun juga untuk mengalihkan dalam bentuk apapun juga atas tanah di Kampung Parangloe Kecamatan Tamalanrea Kota Makassar sesuai SK redistribusi dari kepala inpeksi agraria sulawesi selatan dan tenggara nomor : SK.95/XVII/169/5/1965 tertanggal 21 januari 1965, masing masing nomor 160 a/ tahun 1965, nomor urut 766, seluas 10.570 M<sup>2</sup> dan nomor 95 a/tahun 1965 nomor urut 191, seluas 45.960 M<sup>2</sup>, dan Nomor 160/tahun 1965 nomor

Hal 21 dari 40 hal. Pen. No. 2053/Pdt.G/2017/PA Mks.



urut 729, seluas 5.000 M<sup>2</sup>, sampai adanya kesepakatan para ahli waris karena hal tersebut masih dalam proses perkara.

Bahwa seperti kita ketahui bahwa syarat sahnya suatu perjanjian disebutkan dalam pasal 1320 BW yaitu :

1. Sepakat mereka yang mengikatkan dirinya
2. Cakap untuk membuat suatu perjanjian
3. Suatu hal tertentu, dan
4. Sesuatu yang halal

Bahwa suatu sebab yang halal merupakan syarat keempat atau terakhir untuk sahnya suatu perjanjian. Mengenao syarat ini pasal 1335 BW menyatakan bahwa suatu perjanjian tanpa sebab, atau yang telah dibuat karena suatu sebab yang palsu atau terlarang tidak mempunyai kekuatan

**21.** Bahwa setelah kami selaku kuasa hukum dari para penggugat menyurat maka para penggugat menemui Notaris SYAHRIR MADEALI, SH dan para penggugat mendapat penjelasan dari Notaris SYAHRIR MADEALI, SH bahwa uang yang sudah di terima TERGUGAT I (tergugat I) sekitar Rp. 8.000.000.000,- (delapan miliar rupiah) dari turut tergugat dan jangan khawatir karena turut tergugat tidak akan melunasi sebelum adanya kesepakatan para ahli waris.

**22.** Bahwa sebelum tergugat I menerima uang panjar dari turut tergugat atas tanah peninggalan Alm. ALMARHUM, tanah tersebut pernah di perkarakan oleh tergugat I dengan melawan Kepala Kantor Pertanahan Kota Makassar SAENAB HP, ST. RAHMATIA P, ANWAR, HJ. NURAENI, NURLIA, NURMI, NASMI, NURLELA, JAMIL, DAN JAMAL di Pengadilan Tata Usaha Negara, karena atas petunjuk dari kuasa hukum (DR. H. RAMLI HABA, SH, MH) maka para penggugat sepakat menunjuk tergugat I untuk mewakili para penggugat untuk menggugat di Pengadilan

*Hal 22 dari 40 hal. Pen. No. 2053/Pdt.G/2017/PA Mks.*



Tata Usaha Negara atas diterbitkannya oleh Kepala Kantor  
Pertanahan Kota Makassar berupa :

1. Sertifikat hak milik nomor 20791/parangloe, tanggal 10 Juli 2006, surat ukur nomor 00927/parangloe/2006, tanggal 27/02/2006, luas 17.500 m<sup>2</sup> atas nama Hj. HATIJA H yang telah beralih kepada DAVID LIMBUNAN;
2. Sertifikat hak milik nomor 20792/parangloe, tanggal 10 Juli 2006, surat ukur nomor 00925/parangloe/2006, tanggal 27/02/2006, luas 15.000 m<sup>2</sup> atas nama ANWAR;
3. Sertifikat hak milik nomor 21371/parangloe, tanggal 5 Januari 2009, surat ukur nomor 01562/parangloe/2008, tanggal 05/03/2008, luas 7.980 m<sup>2</sup> atas nama ST. RAHMATIA P;
4. Sertifikat hak milik nomor 21372/parangloe, tanggal 5 Januari 2009, surat ukur nomor 01516/parangloe/2008, tanggal 05/03/2008, luas 7980 m<sup>2</sup> atas nama SAENAB HP,
5. Sertifikat hak milik nomor 21418/parangloe, tanggal 12 Mei 2009, surat ukur nomor 01563/parangloe/2008, tanggal 05/03/2008, luas 10.000 m<sup>2</sup> atas nama 1. HJ. NURAENI, 2. SUAIB, 3. NURLIAH, 4. NURMI, 5. NASMI, 6. NURLAELA, 7. JAMIL, 8. JAMAL;

**23.** Bahwa proses perkara yang telah berlangsung tersebut telah diputuskan oleh Majelis Hakim Pengadilan Negeri Tata Usaha Negara dengan amar Putusan sebagai berikut :

- Mengabulkan gugatan penggugat untuk seluruh nya
- Menyatakan batal Keputusan Tata Usaha Negara yang diterbitkan oleh Kepala Kantor Pertanahan Kota Makassar berupa :

*Hal 23 dari 40 hal. Pen. No. 2053/Pdt.G/2017/PA Mks.*



1. Sertifikat hak milik nomor 20791/parangloe, tanggal 10 Juli 2006, surat ukur nomor 00927/parangloe/2006, tanggal 27/02/2006, luas 17.500 m<sup>2</sup> atas nama Hj. HATIJA H yang telah beralih kepada DAVID LIMBUNAN;
2. Sertifikat hak milik nomor 20792/parangloe, tanggal 10 Juli 2006, surat ukur nomor 00925/parangloe/2006, tanggal 27/02/2006, luas 15.000 m<sup>2</sup> atas nama ANWAR;
3. Sertifikat hak milik nomor 21371/parangloe, tanggal 5 Januari 2009, surat ukur nomor 01562/parangloe/2008, tanggal 05/03/2008, luas 7.980 m<sup>2</sup> atas nama ST. RAHMATIA P;
4. Sertifikat Hak Milik nomor 21372/parangloe, tanggal 5 Januari 2009, surat ukur nomor 01516/parangloe/2008, tanggal 05/03/2008, luas 7980 m<sup>2</sup> atas nama Saenab HP,
5. Sertifikat Hak Milik nomor 21418/parangloe, tanggal 12 Mei 2009, Surat ukur nomor 01563/parangloe/2008, tanggal 05/03/2008, luas 10.000 m<sup>2</sup> atas nama 1. HJ. NURAENI, 2. SUAIB, 3. NURLIAH, 4. NURMI, 5. NASMI, 6. NURLAELA, 7. JAMIL, 8. JAMAL;

Mewajibkan kepada tergugat untuk mencabut sekaligus mencoret keputusan tata usaha negara berupa :

1. Sertifikat hak milik nomor 20791/parangloe, tanggal 10 Juli 2006, surat ukur nomor 00927/parangloe/2006, tanggal 27/02/2006, luas 17.500 m<sup>2</sup> atas nama Hj. Hatijah yang telah beralih kepada DAVID LIMBUNAN;
2. Sertifikat hak milik nomor 20792/parangloe, tanggal 10 Juli 2006, surat ukur nomor 00925/parangloe/2006, tanggal 27/02/2006, luas 15.000 m<sup>2</sup> atas nama ANWAR;
3. Sertifikat hak milik nomor 21371/parangloe, tanggal 5 Januari 2009, surat ukur nomor 01562/parangloe/2008,

Hal 24 dari 40 hal. Pen. No. 2053/Pdt.G/2017/PA Mks.



tanggal 05/03/2008, luas 7.980 m<sup>2</sup> atas nama ST. RAHMATIA P;

4. Sertifikat hak milik nomor 21372/parangloe, tanggal 5 januari 2009, surat ukur nomor 01516/parangloe/2008, tanggal 05/03/2008, luas 7980 m2 atas nama SAENAB HP,

5. Sertifikat hak milik nomor 21418/parangloe, tanggal 12 mei 2009, surat ukur nomor 01563/parangloe/2008, tanggal 05/03/2008, luas 10.000 m2 atas nama 1. HJ. NURAENI, 2. SUAIB, 3. NURLIAH, 4. NURMI, 5. NASMI, 6. NURLAELA, 7. JAMIL, 8. JAMAL;

dst.....

**24.** Bahwa setelah gugatan penggugat (Tergugat 1) dikabulkan maka Kepala Kantor Pertanahan Kota Makassar dan Kasasi II : 1. SAENAB HP, 2. ST. RAHMATIA P, 3. ANWAR, 4. HJ. NURAENI, NURLIA, NURMI, NASMI, NURLELA, JAMIL, dan JAMAL tersebut menyatakan banding dan kasasi kemudian peninjauan kembali dimana pernyataan banding dan kasasi kemudian peninjauan kembali di tolak.

**25.** Bahwa tanpa sepengetahuan para penggugat, maka tergugat I bermohon untuk menerbitkan sertifikat kepada Kantor Badan Pertanahan Kota Makassar keatas nama TERGUGAT I alias ALMARHUM dan dasar yang digunakan untuk Penerbitan Sertifikat adalah sebagai berikut :

1. Fotocopy Surat Keputusan Kepala Kantor Wilayah Badan Pertanahan Nasional Provinsi Sulawesi Selatan No 180 Kep 73.14N 12015 tanggal 26.10.2015
2. Fotocopy Surat Keputusan Kepala Kantor Wilayah Badan Pertanahan Nasional Provinsi Sulawesi Selatan No 461/kep 73.14/IV/2016 tanggal 11.04.2016
3. Fotocopy Putusan Pengadilan Negeri Makassar No 327/Pdt.G/2012/PN.Mks tanggal 14 Agustus 2013

Hal 25 dari 40 hal. Pen. No. 2053/Pdt.G/2017/PA Mks.



maka dengan adanya pengukuran yang secara akurat dari Kantor Badan Pertanahan Kota Makassar maka diterbitkanlah Sertifikatnya yang luas keseluruhan yaitu 66.214 m<sup>2</sup> yang sertifikatnya telah menjadi dua bagian yakni :

- Nomor Sertifikat Hak Milik 27683 dengan luas 46.140 m<sup>2</sup>
- Nomor Sertifikat Hak Milik 27684 dengan luas 20.074 m<sup>2</sup>

**26.** Bahwa walaupun para penggugat maupun kuasa para penggugat beberapa kali mencegat di Kantor Badan Pertanahan Nasional Makassar tetapi tetap juga diterbitkan sertifikat dengan merubah nama TERGUGAT I menjadi TERGUGAT I alias ALMARHUM. ( Tertera TERGUGAT I menjadi H. ARSYAD ALMARHUM.

Bahwa dengan diterbitkannya Sertifikat Tanah Peninggalan Alm. SAKKA alias SAKKO yang dimohonkan oleh TERGUGAT I dan yang dijadikan dasar bermohon penerbitan Sertifikat Hak Milik No. 27683 dan Sertifikat Hak Milik No. 27684 atas nama pemegang Hak TERGUGAT I Alias ALMARHUM oleh pihak BPN Kota Makassar adalah Putusan Pengadilan Negeri Makassar No. 327/Pdt.G/2012/PN.Mks, Tanggal 14 Agustus 2013.

**27.** Bahwa yang menjadi masalah sekarang adalah walaupun para penggugat telah berupaya memberitahu dan meminta kepada tergugat I dan turut tergugat supaya harta peninggalan Alm. ALMARHUM dibagi antara para penggugat dengan para tergugat I s/d tergugat XXVI sesuai dengan hukum waris islam akan tetapi saat ini tidak ada tanggapan dari para tergugat sehingga persoalan ini harus diselesaikan menurut hukum padahal secara kekeluargaan jauh akan jauh lebih baik.

*Hal 26 dari 40 hal. Pen. No. 2053/Pdt.G/2017/PA Mks.*





28. Bahwa yang dituntut para penggugat adalah supaya bapak ketua pengadilan klas 1 A Makassar, cq. Ketua dan anggota majelis hakim yang mengadili dan memeriksa perkara gugatan pembagian warisan ini, untuk memutuskan dan menetapkan para ahli waris dan pembagian masing masing sesuai hukum islam dan menetapkan pula harta peninggalan Alm. ALMARHUM berupa tanah :

- a) Nomor : 160a/tahun, Nomor urut 766 seluas 10.570 M<sup>2</sup>
- b) Nomor : 95/ tahun 1965 Nomor urut 191, seluas 45.960 M<sup>2</sup> dan nomor 180/tahun 1965 nomor urut 719 seluas 5.000 M<sup>2</sup>

Yang kemudian telah di Sertifikat oleh TERGUGAT I berdasarkan Sertifikat Hak Milik No. 27683/Kel. Parang Loe tertanggal 19 Mei 2016, Surat ukur No. 02830/2016 tertanggal 09 Mei 2016, seluas 46.140 m<sup>2</sup>, atas nama H. TERGUGAT I Alias ALMARHUM, dengan batas-batas sekarang sebagai berikut :

- Sebelah Utara : Saluran Air/Tanah Milik Surya Latif alias Baba Tinggi
- Sebelah Timur : Tanah milik H. MuTERGUGAT I
- Sebelah Selatan : Jalanan
- Sebelah Barat : Saluran Air

Dan Sertifikat Hak Milik No. 27684/Kel. Parang Loe tertanggal 19 Mei 2016 Surat ukur No. 02809/2006 tertanggal 20 April 2016, seluas 20.074 m<sup>2</sup>, atas nama TERGUGAT I Alias ALMARHUM, dengan batas-batas sekarang sebagai berikut :

- Sebelah Utara : Saluran Air/Tanah Milik Surya Latif alias Baba Tinggi
- Sebelah Timur : Tanah milik H. MuTERGUGAT I
- Sebelah Selatan : Tanah Kosong

Hal 27 dari 40 hal. Pen. No. 2053/Pdt.G/2017/PA Mks.



Sebelah Barat : Tanah milik H. MuTERGUGAT I

Dan selanjutnya tanah tersebut diatas yang terletak di Kelurahan Parangloe Kecamatan Tamalanrea Kota Makassar telah dijual oleh TERGUGAT I (Tergugat I) kepada TURUT TERGUGAT (Turut Tergugat I) yang merupakan harta warisan peninggal almarhum ALMARHUM yang belum dibagi warisan kepada para Penggugat dan para Tergugat dan selanjutnya dijadikan Budel Warisan.

**29.** Bahwa para penggugat memohon supaya tanah tersebut diatas sebagaimana disebutkan pada point 29 tersebut yang dikuasai oleh tergugat I atau turut tergugat atau siapa saja yang memperoleh hak daripada nya agar dibagi wariskan kepada seluruh ahli waris ALMARHUM sesuai pembagian masing-masing berdasarkan hukum islam

**30.** Bahwa para penggugat memohon pula agar segala macam bentuk surat surat baik berupa Akte Jual Beli ataupun Sertifikat yang diterbitkan baik atas nama Tergugat I maupun atas nama turut tergugat atau nama orang lain siapa saja atas tanah obyek gugatan sebelum dibagi wariskan kepada ahli waris supaya dinyatakan tidak sah atau tidak mempunyai kekuatan hukum dan tidak mengikat

**31.** Bahwa penggugat memohon atas putusan dalam perkara ini dapat dilaksanakan terlebih dahulu meskipun ada perlawanan, banding maupun kasasi karena perkara ini adalah warisan yang memang harus segera dilaksanakan

**32.** Bahwa untuk menjamin gugatan para penggugat memohon kepada bapak ketua majelis hakim yang memeriksa dan mengadili perkara ini kiranya dapat terlebih dahulu diletakkan sita jaminan *conservatoir beslag* atas tanah peninggalan alm. ALMARHUM (obyek sengketa), mengingat perkara ini mungkin akan memakan waktu yang cukup lama, dan para penggugat dan para tergugat tidak bisa menjamin

*Hal 28 dari 40 hal. Pen. No. 2053/Pdt.G/2017/PA Mks.*



bahwa obyek gugat, tidak dipindah tangankan, **kecuali lembaga peradilan melalui sita jaminan.**

33. Demikian alasan gugatan yang kami ajukan dan berdasarkan itu, mohon kiranya pengadilan agama makassar cq. Ketua Majelis Hakim dapat segera memeriksa dan mengadili perkara ini, dan menjatuhkan putusan sebagai berikut ;

**Primer :**

1. Mengabulkan gugatan para penggugat untuk selanjutnya;
2. Menyatakan sah dan berharga **sita jaminan (conservatoir beslag) yang telah dilakukan** dan oleh karena itu dikuatkan;
3. Menetapkan bahwa Alm. ALMARHUM semasa hidupnya telah menikah dengan perempuan bernama Almarhumah ALMARHUMAH sebagai suami istri dan kedua duanya telah meninggal dunia, yaitu Alm. ALMARHUM meninggal tahun 1967 dan istrinya meninggal pada tahun 1997 dan dari hasil perkawinannya telah dikaruniai 9 orang anak yaitu :
  1. ANAK (almarhum)
  2. ANAK (almarhum)
  3. ANAK (almarhumah)
  4. ANAK (almarhum)
  5. ANAK (almarhumah)
  6. ANAK (almarhum)
  7. ANAK (almarhum)
  8. ANAK
  9. TERGUGAT I;
4. Menetapkan Bahwa alm. ANAK telah meninggal dunia tanggal 12 Maret 2002 di Makassar dan semasa hidupnya mempunyai seorang istri bernama Almarhumah

Hal 29 dari 40 hal. Pen. No. 2053/Pdt.G/2017/PA Mks.



ALMARHUMAH meninggal tanggal 16 Maret tahun 2000 dan dari hasil perkawinannya telah melahirkan 5 orang anak yaitu:

1. ANAK
2. TERGUGAT III
3. ANAK
4. ANAK
5. TERGUGAT V

5. Menetapkan bahwa Alm. ALMARHUM telah meninggal dunia pada tanggal 6 juni 2007 di Makassar dan dari hasil perkawinannya dengan seorang perempuan bernama Almarhumah ALMARHUMAH yang juga telah meninggal dunia pada tanggal 15 Mei 1995 dan dari perkawinannya telah meninggal kan 9 orang anak yaitu :

1. TERGUGAT XI
2. TERGUGAT XII,
3. TERGUGAT XIII
4. TERGUGAT XIV
5. TERGUGAT XV
6. TERGUGAT XVI
7. TERGUGAT XVII
8. TERGUGAT XVIII
9. TERGUGAT XIX

6. Menetapkan Bahwa Alm. ALMARHUM telah meninggal dunia pada tanggal 10 Juni 2005 di Makassar dan dari hasil perkawinannya dengan seorang perempuan bernama Almarhumah HJ. DOLOHAE yang juga telah meninggal dunia pada tanggal 8 Agustus 1991 di Makassar dan dari perkawinannya telah meninggal kan 8 orang anak yaitu :

1. H. SULAIMAN BIN H. DOLOHAE
2. TERGUGAT XXIII
3. PENGGUGAT II

Hal 30 dari 40 hal. Pen. No. 2053/Pdt.G/2017/PA Mks.



4. HJ. RABIAH BINTI H. DOLOHAE
5. PENGGUGAT III
6. PENGGUGAT IV
7. Ir. MUHAMMAD NUR BIN H. DOLOHAE
8. Muh. TERGUGAT XIXHAE

7. Menetapkan bahwa Alm. H. SULAIMAN telah meninggal dunia pada tanggal 25 Maret 1985 di Makassar dan dari hasil perkawinannya dengan seorang perempuan bernama Almarhumah Hj. SUBAEDAH yang juga telah meninggal dunia pada tanggal 18 September 2000 dan dari perkawinannya telah meninggal kan 3 orang anak orang anak yaitu :

1. HJ. ST. RAODAH BINTI SULAIMAN
2. PENGGUGAT VII
3. RAHMIAH BINTI SULAIMAN

8. Bahwa Alm. Muh. ARIF BIN DOLOHAE telah meninggal dunia pada tanggal 20 April 1995 di Makassar dan dari hasil perkawinannya dengan seorang perempuan bernama SRI dan telah bercerai dan dari hasil perkawinannya melahirkan 1 orang anak yaitu :

1. MUHAMMAD ASRI BIN MUHAMMAD ARIF

9. Menetapkan bahwa Alm. H. RAMMA BIN SAKKA telah meninggal dunia pada tanggal 7 Maret 2003 di Makassar dan semasa hidupnya telah menikah dua kali, yaitu :

• Perempuan bernama mukti yang juga telah meninggal dunia tanggal 11 September 1972 dan dari hasil perkawinannya melahirkan 5 orang anak:

1. HADIAH BINTI H. RAMMA
2. SUDDIN BIN H. RAMMA
3. HJ. HALIFAH BINTI H. RAMMA
4. H. SAHARUDDIN BIN RAMMA

Hal 31 dari 40 hal. Pen. No. 2053/Pdt.G/2017/PA Mks.



**5. PENGGUGAT XII**

- Dan pernikahan yg kedua Alm. H. RAMMA dengan Almarhumah Hj. MARHUMAH yang juga telah meninggal 18 Desember 2008 dan dalam perkawinannya dikaruniai 6 orang anak yaitu :

1. XXVI
2. XXVII
3. H. HARUDDIN BIN H. RAMMA
4. BULAN BINTI H. RAMMA
5. SYAMSYIAH BINTI H. RAMMA
6. JUMATIAH BINTI H. RAMMA

**10.** Menetapkan Bahwa Alm. SUDDIN BIN H. RAMMA telah meninggal dunia pada tanggal 10 september 2016 di Makassar dan semasa hidupnya Alm. SUDDIN BIN H. RAMMA telah menikah dua kali yaitu :

- Istri yang pertama bernama Almarhumah ALMARHUMAH dan sudah meninggal dunia pada tanggal 18 februari 1983 dan semasa hidupnya di karuniai 6 orang anak yaitu:

1. SARIF BIN SUDDIN
2. SAHARIAN BINTI SUDDIN
3. PENGGUGAT XV
4. ZAENAL BINTI SUDDIN
5. PENGGUGAT XVII
6. SAPRI BIN SUDDIN

- Setelah istri pertama meninggal maka Alm. SUDDIN menikah lagi dengan perempuan yang bernama ST. RABIAH BINTI SIMULE dari hasil perkawinan nya dgn SUDDIN dikaruniai 4 orang anak yaitu:

1. PENGGUGAT XX
2. PENGGUGAT XXII
3. PENGGUGAT XXI
4. ADRIANI AYU SAFITRI BINTI SUDDIN

Hal 32 dari 40 hal. Pen. No. 2053/Pdt.G/2017/PA Mks.





**11.** Menetapkan bahwa Alm. SAHARUDDIN BIN RAMMA telah meninggal dunia pada tanggal 19 Agustus 2003 di Makassar dan semasa hidupnya telah menikah dengan perempuan bernama UMMI (sekarang ini UMMI telah menikah dengan laki laki lain) bahwa dalam perkawinannya Alm. SAHARUDDIN BIN H. RAMMA dengan UMMI telah dikaruniai 3 anak yaitu :

1. PENGUGAT XXIII
2. PENGUGAT XXIV
3. ANAK

**12.** Menetapkan Bahwa Almarhumah SITTI BIN SAKKA meninggal dunia tanggal 25 September 2002 di Makassar dan semasa hidupnya telah menikah dengan laki laki yang bernama Alm. AMBO TANG dan juga telah meninggal pada tanggal 21 Juni 2000 di Makassar dan semasa hidupnya di karuniai 7 orang anak yaitu :

1. MANTANG BIN AMBO TANG
2. TERGUGAT XXIV
3. RABIAH BINTI AMBO TANG
4. SANGKALA BIN AMBO TANG
5. XXXIV
6. PENGUGAT XXXV
7. PENGUGAT XXXVI

**13.** Menetapkan bahwa Alm. SANGKALA BIN AMBO TANG telah meninggal dunia pada tanggal 16 Agustus 2016 di Makassar dan dari hasil perkawinannya dengan seorang perempuan bernama MILA Yang sudah bercerai (sudah menikah dengan laki laki lain) dan dari perkawinannya telah meninggalkan 2 orang anak yaitu :

1. TERGUGAT XXI
2. ANAK

Hal 33 dari 40 hal. Pen. No. 2053/Pdt.G/2017/PA Mks.



**14.** Menetapkan bahwa Alm. SEMPO BIN SAKKA telah meninggal dunia pada tanggal 19 September 2004 di Jayapura dan dari hasil perkawinannya dengan seorang perempuan bernama Almarhumah HASNA SUNA yang juga telah meninggal dunia pada tanggal 18 Maret 2016 di Jayapura dan dari perkawinannya telah meninggalkan 7 orang anak 7 yaitu :

1. PENGUGAT XXXVII
2. PENGUGAT XXXVIII
3. PENGUGAT XXXIX
4. PENGUGAT XL
5. PENGUGAT XLI
6. TERGUGAT XXV
7. RAMLI BIN SEMPO

**15.** Menetapkan bahwa Alm. KIDING BIN SAKKA telah meninggal dunia pada tanggal 9 juni 2013 di Makassar dan dari hasil perkawinannya dengan seorang perempuan bernama Hj. CENDONG dari perkawinannya telah dikaruniai 4 orang anak yaitu :

1. TERGUGAT XXVI
2. PENGUGAT XLIII
3. RABASIAH BIN KIDING
4. PENGUGAT XLV

**16.** Menetapkan ahli waris dari Alm. ALMARHUM telah meninggal dunia tahun 1967 di Tallo dan dari hasil perkawinannya dengan Almarhuma ALMARHUMAH yang telah meninggal dunia Tahun 1997 di Tallo mempunyai 6 (enam) orang anak sebagai ahli waris adalah sebagai berikut :

Almarhum ALMARHUM dan Alm. ALMARHUMAH ahli warisnya adalah sebagai berikut :

1. ANAK (almarhum)

Hal 34 dari 40 hal. Pen. No. 2053/Pdt.G/2017/PA Mks.



2. ALMARHUM (almarhum)
3. HJ. SANNANG BINTI SAKKA (almarhumah)
4. H. RAMMA BIN SAKKA (almarhum)
5. SITTI BINTI SAKKA (almarhumah)
6. SEMPO BIN SAKKA (almarhum)
7. KIDING BIN SAKKA (almarhum)
8. H. MARI BIN SAKKA
9. TERGUGAT I

Menetapkan pula pembagian masing-masing ahli waris sesuai pembagian berdasarkan hukum waris agama islam baik al quran maupun komplikasi hukum islam yang dalam hal ini kami serah kan sepenuhnya ke Majelis Hakim Yang Mulia;

**17.** Menyatakan harta peninggalan Alm. ALMARHUM berupa :

- a. 160a/tahun, Nomor urut 766 seluas 10. 570 M<sup>2</sup>
- b. 95/ tahun 1965 Nomor urut 191, seluas 45.960 M<sup>2</sup> dan nomor 180/tahun 1965 nomor urut 719 seluas 5.000 M<sup>2</sup>.

Yang kemudian telah di Sertifikat oleh TERGUGAT I berdasarkan Sertifikat Hak Milik No. 27683/Kel. Parang Loe tertanggal 19 Mei 2016, Surat ukur No. 02830/2016 tertanggal 09 Mei 2016, seluas 46.140 m<sup>2</sup>, atas nama TERGUGAT I Alias ALMARHUM, dengan batas-batas sekarang sebagai berikut :

Sebelah Utara	: Saluran Air/Tanah Milik Surya Latif alias Baba Tinggi
Sebelah Timur	: Tanah milik H. MuTERGUGAT I
Sebelah Selatan	: Jalanan
Sebelah Barat	: Saluran Air

Dan Sertifikat Hak Milik No. 27684/Kel. Parang Loe tertanggal 19 Mei 2016 Surat ukur No. 02809/2006 tertanggal 20 April  
Hal 35 dari 40 hal. Pen. No. 2053/Pdt.G/2017/PA Mks.



2016, seluas 20.074 m<sup>2</sup>, atas nama TERGUGAT I Alias ALMARHUM, dengan batas-batas sekarang sebagai berikut :

Sebelah Utara : Saluran Air/Tanah Milik Surya Latif alias Baba Tinggi  
Sebelah Timur : Tanah milik H. MuTERGUGAT I  
Sebelah Selatan : Tanah Kosong  
Sebelah Barat : Tanah milik H. MuTERGUGAT I

Dan selanjutnya tanah tersebut diatas yang terletak di Kelurahan Parangloe Kecamatan Tamalanrea Kota Makassar telah dijual oleh TERGUGAT I (Tergugat I) kepada TURUT TERGUGAT (Turut Tergugat) yang merupakan harta warisan peninggal almarhum ALMARHUM yang belum dibagi warisan kepada para Penggugat dan para Tergugat dan selanjutnya dijadikan Budel Warisan;

**18.** Menyatakan pula agar segala macam bentuk surat surat baik berupa akte jual beli ataupun sertifikat yang diterbitkan baik atas nama tergugat I maupun atas nama turut tergugat atau nama orang lain siapa saja atas tanah obyek gugatan sebelum dibagi wariskan kepada ahli waris supaya dinyatakan tidak sah atau tidak mempunyai kekuatan hukum dan tidak mengikat;

**19.** Menghukum Tergugat I dan turut Tergugat serta atau siapa saja yang menguasai dan memperoleh hak dari padanya untuk mengembalikan dan menyerahkan tanah peninggalan ALMARHUM yang terletak di Parangloe Kecamatan Tamalanrea Kota Makassar yang luasnya sebagai berikut:

- a. 160a/tahun, Nomor urut 766 seluas 10. 570 M<sup>2</sup>
- b. 95/ tahun 1965 Nomor urut 191, seluas 45.960 M<sup>2</sup> dan nomor 180/tahun 1965 nomor urut 719 seluas 5.000 M<sup>2</sup>.

Hal 36 dari 40 hal. Pen. No. 2053/Pdt.G/2017/PA Mks.



Yang kemudian telah di Sertifikat oleh TERGUGAT I berdasarkan Sertifikat Hak Milik No. 27683/Kel. Parang Loe tertanggal 19 Mei 2016, Surat ukur No. 02830/2016 tertanggal 09 Mei 2016, seluas 46.140 m<sup>2</sup>, atas nama TERGUGAT I Alias ALMARHUM, dengan batas-batas sekarang sebagai berikut :

Sebelah Utara : Saluran Air/Tanah Milik Surya Latif alias  
Baba Tinggi  
Sebelah Timur : Tanah milik H. MuTERGUGAT I  
Sebelah Selatan : Jalanan  
Sebelah Barat : Saluran Air

Dan Sertifikat Hak Milik No. 27684/Kel. Parang Loe tertanggal 19 Mei 2016 Surat ukur No. 02809/2006 tertanggal 20 April 2016, seluas 20.074 m<sup>2</sup>, atas nama TERGUGAT I Alias ALMARHUM, dengan batas-batas sekarang sebagai berikut :

Sebelah Utara : Saluran Air/Tanah Milik Surya Latif alias  
Baba Tinggi  
Sebelah Timur : Tanah milik H. MuTERGUGAT I  
Sebelah Selatan : Tanah Kosong  
Sebelah Barat : Tanah milik H. MuTERGUGAT I

Dan selanjutnya tanah tersebut diatas yang terletak di Kelurahan Parangloe Kecamatan Tamalanrea Kota Makassar telah dijual oleh TERGUGAT I (Tergugat I) kepada TURUT TERGUGAT (Turut Tergugat) yang merupakan harta warisan peninggal almarhum ALMARHUM yang belum dibagi warisan kepada para Penggugat dan para Tergugat dan selanjutnya dijadikan Budel Warisan yang belum dibagi kepada Seluruh ahli waris dalam keadaan kosong sempurna tanpa syarat apapun juga dan bilamana tidak dapat dibagi secara fisik maka diserahkan kepada Pejabat Lelang negara untuk dilakukan penjualan lelang, dan hasilnya di bagi kesemua ahli waris;

Hal 37 dari 40 hal. Pen. No. 2053/Pdt.G/2017/PA Mks.



20. Menghukum turut tergugat untuk mentaati isi putusan dalam perkara ini;
21. Menetapkan putusan dalam perkara ini dapat ditetapkan terlebih dulu meskipun ada perlawanan, banding, ataupun kasasi;
22. Menghukum para tergugat dan turut tergugat untuk membayar semua biaya yang timbul di semua perkara ini;

#### Subsider

Jika ketua / majelis hakim berpendapat lain, mohon putusan seadil-adilnya sebagaimana yang diharapkan yang baik dan benar berdasarkan Ketuhanan Yang Maha Esa;

Bahwa pada hari sidang tertanggal 28 November 2017, Penggugat 1 didampingi kuasanya hadir ke muka persidangan, sedangkan Para Tergugat dan turut Tergugat tidak hadir ke muka persidangan selanjutnya Majelis Hakim menasehati para Penggugat terkait surat gugatan para Penggugat;

Bahwa atas nasehati Majelis Hakim tersebut para Penggugat bermohon kepada Majelis Hakim untuk mencabut perkaranya dengan alasan akan memperbaiki gugatannya;

Bahwa untuk siangnya uraian penetapan ini ditunjuk semua berita acara persidangan perkara ini dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari penetapan ini;

#### PERTIMBANGAN HUKUM

Menimbang, bahwa maksud dan tujuan gugatan para Penggugat adalah sebagaimana telah diuraikan di muka;

Menimbang, bahwa oleh karena pada hari sidang yang telah ditetapkan tanggal 28 November 2017, Penggugat 1 yang didampingi kuasanya hadir ke muka persidangan, Majelis Hakim telah memberi nasehat terkait surat gugatan Para Penggugat selanjutnya para

Hal 38 dari 40 hal. Pen. No. 2053/Pdt.G/2017/PA Mks.





Penggugat bermohon untuk mencabut perkaranya dengan alasan akan memperbaiki gugatannya;

Menimbang, bahwa atas alasan para Penggugat tersebut untuk mencabut perkaranya dapat dibenarkan dan tidak bertentangan dengan hukum maka permohonan para Penggugat untuk mencabut perkaranya patut dikabulkan;

Menimbang, bahwa karena perkara ini adalah kewarisan dan telah dinyatakan dicabut, maka tidak perlu mempertimbangkan pokok perkara maka biaya perkara yang selama ini telah dipergunakan dibebankan kepada para penggugat;

Memperhatikan segala ketentuan perundang-undangan yang berlaku yang berkaitan dengan perkara ini.

**M E N E T A P K A N**

1. Mengabulkan permohonan para Penggugat untuk mencabut perkaranya;
2. Menyatakan perkara Nomor 2053/Pdt.G/2017/PA Mks di cabut;
3. Membebankan kepada para Penggugat untuk membayar biaya perkara sejumlah Rp. 2.716.000,-(dua juta tujuh ratus enam belas ribu rupiah ).

Demikian penetapan ini dijatuhkan dalam rapat permusyawaratan Majelis Hakim Pengadilan Agama Makassar pada hari Selasa tanggal 28 November 2017 Masehi bertepatan dengan tanggal 9 Rabiul Awal 1439 Hijriah oleh Drs. Muhammad Yunus sebagai Ketua Majelis, Hj. Nuraeni, S,S.H.,M.H dan Dra. Bannasari, M.H masing-masing sebagai Hakim Anggota penetapan tersebut diucapkan dalam sidang terbuka untuk umum dihadiri Hakim Anggota dan dibantu oleh Dra. Hj. Sukmawati sebagai Panitera Pengganti serta dihadiri oleh Penggugat I yang didampingi kuasanya dan kuasanya dan tanpa dihadiri para Tergugat dan turut Tergugat.

Hal 39 dari 40 hal. Pen. No. 2053/Pdt.G/2017/PA Mks.



Hakim Anggota

Ketua Majelis

Hj. Nuraeni, S.,S.H.,M.H

Drs. Muhammad Yunus

Hakim Anggota

Dra. Bannasari, M.H

Penitera Pengganti

Dra. Hj. Sukmawati

Perincian biaya perkara :

- Pendaftaran	Rp.	30.000,-
- Biaya Proses	Rp.	50.000,-
- Panggilan	Rp.	2.625.000,-
- Redaksi	Rp.	5.000,-
- Meterai	Rp.	<u>6.000,-</u>
Jumlah	Rp.	2.716.000,-

(dua juta tujuh ratus enam belas ribu rupiah)

Hal 40 dari 40 hal. Pen. No. 2053/Pdt.G/2017/PA Mks.